

1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Standar Akuntansi Keuangan (2018:1.3), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Pengguna laporan keuangan terdiri dari pihak eksternal (kreditur, investor, masyarakat, pemerintah) dan pihak internal (manajemen, karyawan). Seluruh pengguna laporan keuangan membutuhkan sebuah laporan keuangan yang dapat dipercaya, oleh sebab itu dibutuhkan pihak ketiga untuk melakukan pemeriksaan atas laporan keuangan tersebut. Menurut Jusup (2014:10), auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara obyektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemeriksaan audit dilakukan oleh pihak yang independen, yaitu akuntan publik. Seorang akuntan publik yang independen tidak memiliki kepentingan tertentu dengan pihak perusahaan. Akuntan publik memiliki kode etik yang telah diatur oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, dimana setiap praktisi wajib mematuhi prinsip dasar etika profesi yang diantaranya adalah prinsip integritas, prinsip objektivitas, prinsip kompetensi serta sikap kecermatan dan kehati-hatian profesional, prinsip kerahasiaan, dan prinsip perilaku profesional. Salah satu kantor akuntan publik yang terdaftar di Kementerian Keuangan serta OJK adalah Kantor Akuntan Publik Heru Satria Rukmana (KAP HSR). KAP HSR berlokasi di Perumahan Bukit Waringin blok A No. 5-6, Bojong Gede, Kabupaten Bogor sejak Januari 2018. KAP HSR memiliki kegiatan berupa jasa audit, jasa manajemen, serta jasa perpajakan. Salah satu kegiatan dari jasa audit adalah audit laporan keuangan. Tujuan dari audit laporan keuangan yaitu untuk memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan yang diperiksa. Pendapat tersebut tertuang pada paragraf ketiga dari Laporan Auditor Independen.

Persediaan merupakan salah satu akun aset yang penting bagi perusahaan. Fungsi dari persediaan adalah untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya keterlambatan kedatangan barang sehingga mempermudah operasional perusahaan. Biasanya persediaan dimaksudkan untuk dijual pada perusahaan manufaktur, tetapi PT RAI merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. PT RAI adalah sebuah badan penyelenggara jaminan pemeliharaan kesehatan yang berlokasi di Jakarta, didirikan pada tahun 1995 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan HAM pada tahun 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara RI pada tahun 2000. PT RAI bekerjasama dengan BPJS sehingga persediaan obat merupakan bagian dari pelayanan kesehatan. Meskipun begitu, PT RAI juga menerima pasien umum. PT RAI memiliki 10 kantor cabang dengan total 64 klinik. Obat memiliki fisik yang kecil dan memiliki kuantitas yang banyak. Dibutuhkan pengendalian yang kuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

pada setiap klinik untuk mengantisipasi hal-hal tidak diinginkan. Oleh sebab itu penulis mengangkat topik audit persediaan dengan judul “Audit Persediaan Obat Klinik pada PT RAI oleh KAP HSR”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagaimana persediaan obat klinik pada PT RAI?
2. Bagaimana tahap perikatan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR?
3. Bagaimana tahap perencanaan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR?
4. Bagaimana tahap pemeriksaan lapangan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR?
5. Bagaimana tahap pelaporan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR?

1.3 Tujuan

Tujuan dari laporan tugas akhir ini yaitu:

- Menjelaskan persediaan obat klinik pada PT RAI.
- Menguraikan tahap perikatan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR.
- Menguraikan tahap perencanaan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR.
- Menguraikan tahap pemeriksaan lapangan audit persediaan obat klinik pada PT RAI oleh KAP HSR.
- Menguraikan tahap pelaporan audit pada PT RAI oleh KAP HSR.

1.4 Manfaat

Manfaat dari laporan tugas akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis
Manfaat dari tugas akhir ini adalah memberikan pengetahuan serta praktik secara langsung mengenai audit persediaan obat klinik.
2. Bagi Pembaca
Tugas akhir ini dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai audit persediaan obat klinik serta mengetahui prosedur audit persediaan obat yang terjadi pada KAP HSR.
Bagi Perusahaan
Tugas akhir ini dapat menjadi masukan serta saran perbaikan bagi KAP HSR dan PT RAI untuk kedepannya.
Bagi Institut Pertanian Bogor
Tugas akhir ini dapat menjadi tambahan referensi di perpustakaan Institut Pertanian Bogor